

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kepedulian masyarakat di zaman ini kurang terealisasi melalui bentuk kegiatan seperti gotong royong atau kerja bakti. Masyarakat sekarang ini lebih cenderung individualis dikarenakan era digitalisasi seperti yang terjadi sekarang ini, kalangan pemuda-pemudi menggunakan *gadget* canggih untuk kepentingan pribadi, yang seharusnya melalui perangkat teknologi tersebut dapat diwujudkan untuk mensosialisasikan kepada setiap pemuda dalam membentuk suatu kegiatan-kegiatan positif dan mengurangi atau meniadakan hal-hal yang negatif seperti kenakalan remaja.

Agar para pemuda-pemudi tidak terjerumus ke dalam permasalahan yang menyimpang, maka pembinaan dan pengembangan generasi muda adalah dengan adanya sebuah organisasi yang mampu membuat para pemuda untuk ikut serta didalamnya. Jika disekolah formal organisasi yang berada didalamnya seperti OSIS maupun kepramukaan, akan tetapi didalam pembahasan kita bicara masalah sekolah non formal salah satunya yaitu organisasi karang taruna. Organisasi karang taruna ini merupakan suatu wadah dimana didalamnya para pemuda dapat mengembangkan potensi positif yang dimiliki, menyalurkan kreatifitas setiap generasi pemuda.

Dalam masyarakat, peranan dan penanaman nilai yang terkait dengan perkembangan sumber daya manusia sangatlah besar pengaruhnya pada kemajuan dari masyarakat itu sendiri. Dalam membentuk suatu masyarakat yang aktif dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat melalui kegiatan organisasi masyarakat seperti organisasi karang taruna karena organisasi karang taruna merupakan wadah bagi masyarakat untuk membentuk pemuda-pemudi yang tanggap akan berbagi perubahan dan perkembangan yang terjadi. Dengan adanya karang taruna diharapkan mampu mewadahi aspirasi mereka khususnya di Kampung Kreo Ciledug, Tangerang.

Dalam permasalahan tersebut, suatu organisasi seperti karang taruna diberdayakan untuk mengubah generasi muda agar lebih baik dalam meneruskan pembangunan, dimana organisasi karang taruna merupakan kumpulan individu dalam suatu wadah untuk menyalurkan aspirasi dan mengasah kreatifitas dalam bersosialisasi. Menurut Robbins dalam Liweri, organisasi sebagai kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi yang bekerja atas dasar relatif terus-menerus untuk mencapai tujuan bersama. Dari definisi tersebut menyatakan bahwa organisasi terbentuk dari kesadaran masing-masing individu yang ingin membentuk sebuah kelompok agar mempermudah dalam pencapaian tujuan bersama. Hal ini membuktikan bahwa manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan kehadiran dari manusia lain. Golongan muda sering disebut sebagai golongan masyarakat yang mempunyai tenaga dan semangat yang besar untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan.

Di dalam organisasi Karang Taruna di Kreo Ciledug ini mayoritas sudah bekerja. Jika dipresentasikan anggota masih berstatus lintas masyarakat seperti ketua RW dan para pegawai swasta berkisar 40%. Sebagai *Public Relations* yang ingin membentuk citra positif di Karang Taruna yaitu mengajak seluruh pemuda-pemudi agar memiliki daya saing melalui berbagai kegiatan seperti ruang belajar bagi masyarakat.

Kelurahan Kreo adalah kelurahan yang berada di kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Banten, Indonesia. Kreo terdiri atas 41 rukun tetangga dan 13 rukun warga. Acara yang dihadiri berbagai tokoh masyarakat di Kelurahan Kreo serta unsur pimpinan kecamatan dan Koramil Ciledug itu dapat memberikan perhatian untuk anak-anak yatim serta kaum dhuafa dalam menjalani ibadah puasa ini.

Kebersamaan yang terjalin diantara dua generasi di acara itu dikatakannya menjadi bukti semangat yang sama dari seluruh warga di Kelurahan Kreo untuk menciptakan lingkungan yang aman, nyaman dan sehat. Sementara itu keterangan dari Suhud sebagai Ketua Karang Taruna Kreo mengatakan kegiatan sosial yang bertujuan memberdayakan generasi muda Kreo juga terus dilakukan, salah satunya dengan rencana mengadakan berbagai pelatihan kepada generasi muda seperti mengadakan komputer untuk sarana dan prasarana bekerjasama dengan kelurahan dan kecamatan.

Dalam kegiatan lain seperti mengadakan kegiatan pembentukan panitia karang taruna dalam rangka HUT Tangerang ke 23, Kegiatan tersebut mengajak

dan mengurus remaja antar RW dan melapor untuk mengikuti kegiatan karang taruna.

Kurangnya partisipasi dari remaja seperti kalangan keluarga siswa, Mahasiswa, baik dari bujangan hingga suami/istri untuk mengikuti karang taruna. Kendala yang pertama yaitu pandangan orang tua menilai negatif karena rasa takut akan ganjaran , Yang kedua peran dari pemerintah kurang mendukung penambahan dana bagi karang taruna.

Deddy Mulyana (2005) menyatakan: “komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal.” (Mulyana, 2005:73).

Untuk itu peneliti ingin mengambil permasalahan mengenai ada atau tidaknya koordinasi komunikasi interpersonal antar RW untuk mengembalikan budaya kreatif remaja pada kegiatan karang taruna. Maka peneliti menggunakan judul “Komunikasi Interpersonal Pada Kantor Kelurahan Kreo Kota Tangerang dalam pembinaan Karang Taruna”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

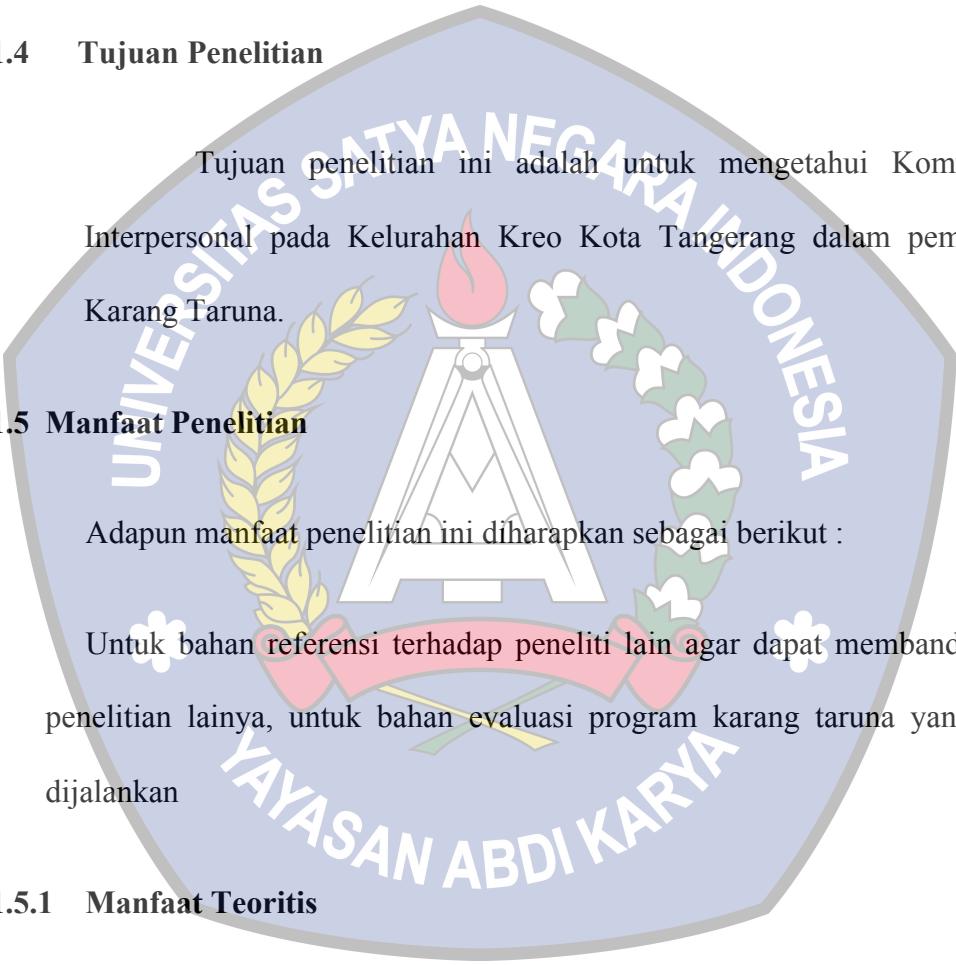
Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Komunikasi Interpersonal kelurahan Kreo Kota Tangerang dalam pembinaan Karang Taruna ?
2. Faktor-faktor apa saja untuk pembinaan Karang Taruna ?

### 1.3 Pembatasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi oleh pemikiran model NVivo yakni melalui program-program komputer di dalam kerangka kerja analisis kualitatif untuk mendukung berbagai kegiatan, seperti karang taruna.

### 1.4 Tujuan Penelitian



Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Komunikasi Interpersonal pada Kelurahan Kreo Kota Tangerang dalam pembinaan Karang Taruna.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

Untuk bahan referensi terhadap peneliti lain agar dapat membandingkan penelitian lainnya, untuk bahan evaluasi program karang taruna yang akan dijalankan

#### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih bagi Ilmu Komunikasi khususnya Ilmu Hubungan Masyarakat dalam menangani kajian Interpersonal *Communications* yaitu Komunikasi Antar Pribadi untuk pembinaan Karang Taruna.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sebuah pertimbangan untuk Kepala Lurah dalam mengupayakan kegiatan Karang Taruna di Kreo Kota Tangerang agar dapat mengetahui tingkat pemahaman di kalangan pemuda-pemudi terhadap kegiatan Karang Taruna.

